

**UNSUR-UNSUR NASIONALISME DALAM TAFSIR JAWA**

**(Studi Kitab Tafsir *Faidl al-Rahmān fī Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān* Juz 1 Karya KH. Sholeh Darat)**



Oleh:

**HISAM RAIS**

**NIM. 15530122**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SKRIPSI**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama**

**YOGYAKARTA**

**2022**



Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Hisam Rais  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hisam Rais  
NIM : 15530122  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Unsur-Unsur Nasionalisme dalam Tafsir Jawa (Studi Kitab  
*Tafsir Faidl al-Rahmān fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān* Juz 1 Karya KH. Sholeh Darat)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 27 Mei 2022  
Pembimbing

**Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I**  
NIP. 198211052009121002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hisam Rais

NIM : 15530122

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Lajer Rt 02 Rw 01 Ambal, Kebumen, Jawa Tengah.  
Kode POS 54392

Alamat di Jogja : Jalan KH Ali Maksum. Gang Mawar No.215,  
Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Kode  
POS 55188.

Telp/Hp : 083872512223

Judul : Unsur-Unsur Nasionalisme dalam Tafsir Jawa  
(Studi Kitab Tafsir *Faidl al-Rahmān fi Tarjumān  
Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān* Juz 1 Karya KH.  
Sholeh Darat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Hisam Rais

NIM. 15530122



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-845/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : UNSUR-UNSUR NASIONALISME DALAM TAFSIR JAWA  
(Studi Kitab Tafsir Faidl al-Rahman fi Tarjuman Tafsir Kalam al-Malik al-Dayyan Juz 1  
Karya KH. Sholeh Darat)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HISAM RAIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 15530122  
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 62a2804e42297



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 62a2c01beba7



Penguji III

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 62a2910a30de1



Yogyakarta, 02 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 62ab1cda64e6

MOTTO

تَرْجُوا لِنَجَاةٍ وَلَمْ تَسْأَلْكَ مَسَالِكَهَا

إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

Berharap sukses tapi tidak jalan pada jalurnya.

Ketahuilah!!! Perahu tidak berjalan di darat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu

Mas, Mbak segenap keluarga

Calon Istri

Jajaran Kiai, guru dan dosen saya

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman dan Sahabat

Orang-orang yang menunggu tugas akhir saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
-------	--------	---------	---

_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

### V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillāh, Alhamdulillahirabbil‘ālamīn*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “Unsur-Unsur Nasionalisme dalam Tafsir Jawa (Studi Kitab Tafsir *Faidl al-Rahmān fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān* Juz 1 Karya KH. Sholeh Darat)”. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Berlangsungnya penelitian ini tidak lain karena banyak pihak yang ikut andil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkan dalam bentuk tulisan. Maka dari itu ucapan tulus terima kasih saya haturkan kepada:

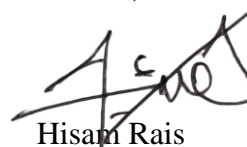
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir dan sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik penelitian.

4. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku demisioner Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang menyetujui judul penelitian penulis
5. Muhammad Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis,
6. Orang tua saya tercinta, Ibu Hj. Namiroh dan Bapak H. Sariban terima kasih atas curahan kasih sayang, telah membesarkan, mendidik, menyemangati dan selalu mendoakan kesuksesan putranya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Saudara kandung, Mas Drajat, Mas Rahman, Mbak Kun yang tidak kurang-kurang memberi support.
8. Keluarga Banyakan, Kediri. Bapak-Ibuk sekeluarga. *Khususon* kepada calon istri, perempuan anggun Abidiyah Kamila.
9. *Murobbi rūhi* KH. Abdullah Sahal, KH. Syukri Zarkasyi, KH. Syamsul Hadi A., KH. Ahmad Zawawi, KH. Bajuri, Kiai. Pri, Kiai Nurwahid, Gus. Musthalih, Bpk. Hamid, Ibu Nur. Segenap guru dari TK sampai dengan bangku kuliah hormat *ta'zim* untuk beliau-beliau.
10. Terima kasih terhadap guru dari para guru tanah Jawa *Syaikh* KH. Sholeh Darat, berkat ilmu yang disampaikan beliau banyak mendapat manfaat *fi al-dunyā wa al-ākhirah* termasuk penulis pribadi yang *ngalap manfa'at* dan berkah dari karya tulisnya yang semoga dapat bermanfaat dunia dan ahirah, amin.

11. Seluruh dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali.  
Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
12. Pak Muhadi beserta seluruh jajaran staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
13. Teman-teman seperjuangan dari kelas A-D dan teman-teman lintas angkatan yang tidak dapat disebut satu persatu . Terimakasih telah menemani Ngopi, Ngobrol, *Dulinan*, dll.
14. Teman-teman KKN Watu Gajah. Thomblet, Supri, Alif, Ria, Nae, Azizah dan Ida yang selama tiga bulan memasak program bareng, merayakan semua suasana sehingga memprogres hati dan pikiran.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Terlepas dari segala kekurangannya, semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 27 Mei 2022  
Penulis,



Hisam Rais  
NIM. 15530122

## ABSTRAK

Karya tafsir Kiai Soleh Darat berjudul *Tafsīr Faidl al-Rahmān fī Tarjumān Tafsīr Kalam al-Malik al-Dayyān* lahir pada abad ke 19. Abad ke 19, Nusantara memang tercatat tebal adanya penjajahan oleh Belanda. Berbagai usaha perlawanan dari masyarakat rasanya tidak kurang-kurang. Akan tetapi setelah pecahnya perang Jawa dipimpin oleh Pangeran Diponegoro mengalami kekalahan, terjadi penurunan agresi militer terhadap Belanda. Dari sini banyak kalangan yang merubah strategi perlawanan termasuk para tokoh agama salah satunya Kiai Soleh Darat. Jalur pendidikan agama dipandang sebagai *reason* wajib untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan menegakkan kebenaran. Pada titik ini penelitian terfokus, mencari unsur-unsur nasionalisme yang Kiai Soleh Darat sampaikan pada kitab tafsirnya. Oleh karena itu penulis memberi judul penelitian ini *Unsur-Unsur Nasionalisme Kiai Soleh Darat dalam Tafsīr Faidl al-Rahmān fī Tarjumān Tafsīr Kalam al-Malik al-Dayyān Juz 1 (Studi Ayat dalam Kitab Tafsir Faidl al-Rahman)*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, memaparkan hasil penelitian dengan deskriptif-analitis. Dalam rangka mengumpulkan data-data primer dan sekunder. Pencarian data yang terkait dengan term nasionalisme dilakukan pada kitab tafsir Faidl al-Rahman menghasilkan data primer. Sebelumnya tentu telah ditentukan arah nasionalisme yang akan diambil, yaitu unsur-unsur nasionalisme yang di gagas oleh Ir. Sukarno sebagai data sekunder sekaligus pemugar pengertian nasionalisme. Pengemukaan unsur nasionalisme Kiai Sholeh Darat diperkuat dengan fakta berupa data pendukung antara lain sosio-historis, riwayat hidup, biodata kitab tafsir dan *output* yang dapat dilihat pada kiprah murid-murid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman rasa cinta tanah air yang dilakukan oleh Kiai Soleh Darat kepada umat muslim melalui kitab tafsirnya sangat apik. Pengemasan dengan tafsir *Shufi-Isyari* dinilai sebagai langkah efektif mengembangkan makna dikarenakan sedikitnya ayat yang berkaitan langsung dengan kecintaan terhadap tanah air. Penyampaian Kiai Soleh Darat akan pentingnya Nasionalisme tidak disampaikan secara langsung dengan wujud timbal balik penolakan terhadap penjajah akan tetapi penguatan kepada pembenahan diri umat muslim yang mengarah kepada pembangunan kualitas muslim sebagai penegak agama. Dalam penelitian ini menemukan nilai nasionalisme Kiai Sholeh Darat yang di tuang dalam tafsirnya dan dirangkum dalam berbagai unsur nasionalisme seperti demokrasi, toleransi, persatuan dan humanisme.

Kata kunci: *Nasionalisme, Kiai Sholeh Darat, Perlawanan terhadap Penjajah*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM NASIONALISME .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Nasionalisme .....	21
B. Genealogi Nasionalisme .....	23
1. Nasionalisme Barat .....	23



2. Nasionalisme Timur Tengah.....	25
3. Nasionalisme Asia Tenggara .....	27
C. Sejarah dan Wujud Nasionalisme Indonesia.....	30
D. Gagasan Nasionalisme Sukarno.....	34
1. Humanisme .....	36
2. Pluralisme .....	37
3. Demokrasi .....	38
4. Patriotisme .....	39
<b>BAB III: KH. MUHAMMAD SHOLEH BIN UMAR AL-SAMARANI DAN</b>	
<b>TAFSIR <i>FAIDL AL-RAHMĀN</i> .....</b>	<b>41</b>
A. Biografi KH. Sholeh Darat.....	41
1. Riwayat Hidup .....	41
2. Rantai Keilmuan dan Pendidikan .....	45
a. Guru-guru di Jawa.....	46
b. Guru-guru di Mekah .....	48
3. Karya Tulis Kiai Soleh Darat .....	50
a. Ilmu al-Quran dan Tafsir .....	51
b. Ilmu Fiqh .....	53
c. Ilmu Tasawuf .....	55
d. Ilmu Sejarah Nabi Muhammad.....	57
e. Ilmu Tauhīd.....	57
4. Kiprah Dakwah Kiai Sholeh Darat .....	58
B. Tafsir <i>Faidl al-Rahmān</i> dan Metode Penafsiran.....	60

BAB IV: ANALISA PENAFSIRAN KH. SHOLEH DARAT TENTANG UNSUR-UNSUR NASIONALISME DALAM TAFSIR <i>FAIDL AL-RAHMĀN</i> .....	67
A. Toleransi .....	69
B. Persatuan .....	73
C. Humanisme .....	78
D. Patriotisme .....	83
BAB V: PENUTUP .....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	xix
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxiv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada abad 19 adalah masa yang tercetak tebal dengan masa kolonialisasi Belanda. Keberadaan Belanda bagi masyarakat pribumi merupakan sebuah ancaman di segala bidang. Hal tersebut disebabkan tujuannya di bumi Nusantara yaitu ekspansi wilayah kekuasaan yang mencakup kekuasaan politik, ekonomi, budaya dan agama. Dengan demikian Belanda di cap oleh rakyat Indonesia sebagai musuh yang harus dimusnahkan dari peradaban. Bagi kaum muslim Nusantara khususnya label yang disematkan kepada kolonialisme selain hal yang disebutkan diatas yaitu kafir yang bersifat menyerang sehingga wajib bagi kaum muslim untuk mengeluarkan daya dan upaya untuk melawan penjajah. Pada masa kolonialisasi Belanda telah melahirkan banyak usaha bagi masyarakat pribumi untuk mengusir penjajah dalam bentuk agresi militer atau kekuatan perang, pendidikan yang mencakup pendidikan agama dan pendidikan formal dan perlawanan dalam bentuk penguatan budaya. Berbagai bentuk penguatan budaya dan pendidikan muncul untuk memperkuat dominasi nasionalisme pribumi<sup>1</sup>.

Dalam bidang pendidikan (agama dan formal) khususnya telah banyak tokoh KH. dan ulama mengusahakan peneguhan pijakan kaki

---

<sup>1</sup> Anisatul, Sugianto dan Sri Handayani, "The Role of Nahdlatul Ulama on Indonesian Nation Movement on 1926 – 1945", Jurnal Historica, Vol. 1 No. 2 (2017), hlm. 2.

aspek lokal supaya tidak tergerus oleh budaya dan pemikiran-pemikiran yang merugikan masyarakat pribumi. Salah satu tokoh yang berjuang terhadap penjajahan yaitu KH. Sholeh Darat. beliau merupakan tokoh ulama Nusantara yang melakukan perlawanan dengan bentuk pendidikan atau pendidikan agama khususnya. Beliau mendirikan pesantren yang ditujukan kepada masyarakat tingkat lanjut atau telah memiliki bekal agama sebelumnya.

KH Sholeh Darat memiliki nama lengkap Soleh Ibnu Umar, KH Sholeh Darat lahir di Desa Kedung Jemblung, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara pada kisaran tahun 1820 M. KH Sholeh Darat merupakan putra dari seorang ulama bernama KH. Umar yang merupakan pejuang anti kolonial Belanda dan salah satu yang ikut serta dalam perang pada masa Pangeran Diponegoro<sup>2</sup>. Dari nasab ini bisa dikatakan telah mengalir darah perjuangan membela tanah air dan ditambah KH. Sholeh Darat mendapat banyak pendidikan dari ayahnya sehingga tertanam kuat dalam benaknya jiwa-jiwa nasionalisme.

Perjuangan KH. Sholeh Darat dalam perlawanan penjajah digagas dengan mendirikan pesantren dan menulis kitab yang bertujuan untuk menghilangkan buta ilmu yang dialami oleh masyarakat terutama ilmu agama Islam. Hal tersebut merupakan jalan yang efektif ditempuh pada masa itu karena perlawanan melalui agresi belum dapat mengatasi. Terlebih setelah kekalahan masyarakat melawan Belanda saat perang Jawa

---

<sup>2</sup> Abu Malikus Salih Dzahir, *Sejarah dan Perjuangan Kyai Sholeh Darat Semarang*, (Semarang: Panitia Khaul Kyai Sholeh Darat Semarang, 2012), hlm. 5.

yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro. Dari peristiwa itu colonial Belanda memandang ulama sebagai tokoh yang perlu diawasi karena pengaruh terhadap masyarakat cukuplah besar. Hal demikian membuat ulama berpikir ulang untuk melancarkan agresi militer sehingga penguatan terhadap masyarakat melalui ajaran agama merupakan hal yang paling efektif untuk dilakukan demi membendung *distorsi* dari pengaruh Belanda. Seperti yang diketahui pada umumnya bahwa agama mengajarkan menjaga diri, keluarga dan kelompok (negara) dan menentang kolonialisme. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya jika masyarakat mempunyai ilmu agama secara mendalam dan taat terhadap ajaran-ajaran agama pastilah kecil kemungkinan bagi Belanda untuk dapat tinggal lebih lama di Bumi Nusantara karena perlawanan ketat dari seluruh masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Penulis berpendapat dari pemikiran tersebut KH. Sholeh Darat banyak menulis kitab yang disajikan untuk masyarakat. hal tersebut juga berlandaskan tujuan utamanya untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

Karya tulis yang telah diselesaikan salah satunya kitab *al-Majmū'ah al-Syarī'ah al-Kāfiyah lil Awām*. Dalam kitab tersebut ditemukan pemikiran beliau yang penulis asumsikan bahwa itu bentuk perlawanan Sholeh Darat terhadap Kolonialisme. Dalam kitab tersebut, pada bab *murtad* KH. Sholeh Darat menjelaskan

*“lan harom ingatase wong Islam nyerupani penganggone wong liya agama Islam sanediyen ora demen .....sapa wonge nganggo*

*penganggone liyane ahli Islam kaya klambi jas atawa topi atawa dasi maka dadi murtad rusak Islame sanadeyan atine ora demen”.*<sup>3</sup>

Yang jika diterjemahkan: Dan haram bagi orang Islam untuk menyerupai apa yang dipakai oleh orang selain agama Islam seperti pakaian jas, topi atau dasi maka jadi murtad dan rusak Islamnya walaupun hatinya tidak menyukai.

*Statement* KH. Sholeh Darat tersebut tidaklah berangkat dari ruang kosong atau muncul dengan sendirinya tanpa sebab, pernyataan demikian memiliki aspek sosio-historis yang melatar belakangnya. Bertepatan dengan zamannya, kolonial Belanda membawa budaya dan agama untuk ditanamkan salah satunya budaya pakaian berupa jas, topi dan dasi. Jadi *object sample* yang mewakili “orang lain selain Islam” dalam pernyataannya tidak lain adalah kolonial Belanda.

Penelusuran terhadap beberapa ayat dalam tafsir *Faidl al-Rahmān* telah penulis lakukan terlebih dahulu untuk membuktikan hipotesis adanya keterpengaruhannya suatu karya terhadap lingkungan yang mengitari penafsir tersebut. Dalam kitab tafsir *Faidl al-Rahmān*, surat al-Baqarah ayat 126

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

*“Nuturno siro ya Muhammad nalikane duno sopo Nabi Ibrahim Ya Robbi mugi-mugi Tuan dadosaken niki negoro Mekkah dados negoro kang aman saking poncobojo, qokht, jadm, baros lan aman sangking paten pinaten lan maleh mugi Tuan paring rizki ahlu*

<sup>3</sup> Syaikh Haji Muhammad Sholih ibn ‘Umar as Samarani, *Majmu’at al-Syari’at al-Kafiyat li al-‘Awam*, (Semarang: Toha Putra, 1955), hlm. 24-25.

*Mekkah sedoyo sangking pepanen buah-buahan, lan paringi rizki teng ingkang sampun iman billahi lan iman bil yaumul akhiri.*"<sup>4</sup>

Dalam bahasa Indonesia artinya: katakanlah wahai Muhammad ketika Nabi Ibrahim berdoa, wahai Tuhanku semoga Engkau jadikan negeri Mekah menjadi negara yang aman dari *pancabaya*, *qoht*, *jadm*, *baros* dan aman dari saling membunuh dan semoga Engkau berikan rizki kepada penduduk Mekah dari panen buah-buahan dan berikan kepada orang yang sudah iman kepada Allah dan hari ahir.

Dalam tafsir *Faidl al-Rahmān*, KH. Sholeh Darat menafsirkan kata "أمنًا" sebagai aman dari lima bencana alam yaitu banjir, gunung meletus, badai, gempa bumi dan gersang. Selain *pancabaya*, KH. Sholeh Darat menafsirkan aman dari penyakit lepra dan saling membunuh.<sup>5</sup> Ketika menemukan term pembunuhan, penulis melacak sumber yang dirujuk oleh KH. Sholeh Darat yaitu kitab *Ihyā 'Ulūmuddīn* dan kitab *tafsir Jallālain* akan tetapi penulis tidak berhasil menemukan hal yang sama sehingga penulis berasumsi bahwasanya "pembunuhan" yang disebut merupakan murni dari pemikiran KH. Sholeh Darat sendiri berdasarkan pengaruh sosio-historis berupa adanya kezaliman yang dilakukan oleh Belanda.

Berangkat dari pengamatan penulis terhadap fenomena seperti yang telah disebutkan, menimbang perkembangan tafsir di Nusantara tidaklah terlepas dari pengaruh sosial, budaya dan bahasa. Karenanya banyak bentuk penafsiran al-Qur'an termasuk ragamnya pemakaian bahasa seperti Melayu-Indonesia dan Melayu-Jawa. Hal tersebut terjadi karena

---

<sup>4</sup> Muhammad Shaleh bin Umar al-Samarani, *Faidl al-Rahmān Fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān*, (Singapura: Haji Muhammad Amin, 1893), Juz 1, hlm. 252-253.

<sup>5</sup> Muhammad Shaleh bin Umar al-Samarani, *Faidl al-Rahmān Fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān*, (Singapura: Haji Muhammad Amin, 1893), Juz 1, hlm. 252-253.

proses akulturasi Islam-Arab menuju lokalitas Nusantara. Dalam perjalanannya, seperti yang diungkap oleh Fadlou Shahedina tentang distingsi, Terjadi dua proses dalam akulturasi. Yaitu *to adopt*, mengadopsi atau mengambil unsur-unsur tanpa mengalami perubahan. *Ke-dua* adalah *to adapt* mengambil unsur-unsur kemudian diubah untuk disesuaikan dengan kondisi lokal sehingga terdapat perbedaan tafsir di setiap daerah yang memiliki kepribadian lokal yang berbeda<sup>6</sup>. Penulis tertarik untuk menggali bentuk nasionalisme Sholeh Darat yang dituangkan dalam kitab tafsirnya berjudul tafsir *Faidl al-Rahmān*.

#### B. Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan yang penulis tuangkan dalam sub bab latar belakang, dari pemaparan tersebut dapat diambil beberapa poin yang akan di jadikan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja unsur-unsur nasionalisme dalam kitab tafsir *Faidl al-Rahmān*?
2. Bagaimana KH. Sholeh Darat menuangkan nilai-nilai nasionalisme dalam kitab tafsir *Faidl al-Rahmān*?
3. Apa manifestasi nasionalisme KH. Sholeh Darat dalam kitab tafsirnya?

---

<sup>6</sup> Islah Gusmian, *Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Quran di Indonesia*, Jurnal Tsaqofah, Vol. 6, No. 1, April 2010. hlm, 2.



### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan berdasarkan pemaparan problematika yang penulis ungkap sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai fungsi penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, mengetahui unsur-unsur nasionalisme dan bentuk dari manifestasi nasionalisme secara umum. *Kedua*, mengungkap adanya korelasi antara kegelisahan KH. Sholeh Darat terhadap adanya tindak penjajahan oleh Belanda dengan usaha beliau mempertahankan dan memperjuangkan masyarakat pribumi. *Ketiga*, mengetahui Unsur-unsur nasionalisme dan manifestasi dari nilai nasionalisme KH. Sholeh Darat yang dituangkan dalam kitab tafsir *Faidl al-Rahmān*. *Keempat*, mengetahui ayat-ayat yang beliau tuangkan di dalamnya sikap nasionalisme.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua poin yaitu kegunaan penelitian secara teoritis dan kegunaan penelitian secara praktis.

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan intelektual mengenai peran sejarah lokal penafsir sebagai latar belakang penulisan kitab tafsirnya. Dalam kasus ini aktifitas penjajahan yang dilakukan oleh Belanda sebagai penumbuh spirit nasionalisme KH. Sholeh Darat yang dituangkan dalam karangannya yang diberi judul *Faidl al-Rahmān fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik*

*al-Dayyān*. Tujuan teoritis lain yaitu menambah kekayaan literasi berupa bentuk upaya KH. Sholeh Darat menguatkan keberadaan budaya, agama dan keutuhan masyarakat setempat melewati kitab tafsir dan penafsiran ayat-ayat dalam kitab tafsirnya.

Kegunaan penelitian secara praktis, penulis berharap dapat menyumbang wawasan kebangsaan dan menumbuhkan spirit nasionalisme pembaca seperti apa yang telah dilakukan oleh ulama-ulama Indonesia khususnya KH. Sholeh Darat pada abad 19.

#### D. Tinjauan Pustaka

Keaslian suatu karya tulis merupakan perkara penting untuk dipertahankan, dengan keaslian yang terjaga maka akan terhindar dari bentuk kejahatan akademik seperti plagiasi. Maka dari itu penulis mengutarakan keaslian penelitian ini murni hasil dari pemikiran penulis dengan cara meninjau ke pustakaan akademik dan membuktikan ketiadaan karya tulis lain yang sama dengan judul dalam penelitian ini.

Kajian mengenai nasionalisme KH. Sholeh Darat belum banyak dikupas oleh kaum akademik. Sejauh penelusuran yang penulis telah lakukan tidak menemukan buku atau karya tulis yang membahas nasionalisme KH. Sholeh Darat dengan objek ayat-ayat al-Qur'an yang ditafsirkan dalam kitabnya berjudul *Faidl al-Rahmān Fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān*. Terdapat beberapa karya tulis yang relevan jika dilihat hanya dari term nasionalisme KH. Sholeh Darat dalam tafsirnya.

Berkeana studi analisis tentang tafsir *Faidl al-Rahmān* telah banyak dilakukan oleh kalangan akademik. Dari berbagai macam penelitian, tidak ditemukan pengkaji yang memuat ayat nasionalisme sebagai objek penelitiannya. Terdapat beberapa penelitian mengenai karya tulis yang penulis maksud sebagai penelitian yang bersinggung dengan penelitian ini. Karya-karya tulis tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Skripsi berjudul *Nilai-Nilai Pancasila dalam Tafsir Faidl al-Rahmān Fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān Karya Muhammad Salih Bin Umar al-Samarani*. Hasil dari penelitian ini berbentuk telaah terhadap ayat-ayat dalam kitab tafsir *Faidl al-Rahmān* yang dikategorikan sebagai ayat representatif dari nilai-nilai Pancasila. Dilihat dari judul telah bisa diterka bahwasanya ayat-ayat yang akan dikaji memungkinkan terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Walau terdapat kesamaan dalam objek akan tetapi terdapat latar belakang masalah yang berbeda sehingga menghasilkan sudut pandang yang berbeda pula. Adapun sudut pandang dari skripsi ini berupa penentuan ayat terlebih (pengkategorian ayat-ayat Pancasila) dahulu kemudian menelaah penafsiran KH. Sholeh Darat terhadap ayat tersebut.<sup>7</sup>

Tesis berjudul *Vernakularisasi dalam Tafsir Faidl al-Rahmān Karya KH. Sholeh Darat al-Samarani*. Tesis ini membahas vernakularisasi dalam tafsir *Faidl al-Rahmān* dengan ayat-ayat sebagai objek kajian ini.

---

<sup>7</sup> Ahmad Tisngi Hanani, *Nilai-Nilai Pancasila dalam Tafsir Faid al-Rahman Fi Tarjamah Tafsir Kalam Malik al-Dayyan Karya Muhammad Salih Bin Umar al-Samarani*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

Mengenai ayat yang digali berupa ayat yang terkandung di dalamnya bahasa Arab yang dilokalkan seperti kata “dzuhur” yang berarti peneunjuk waktu siang hari dimana muslim melaksanakan sholat dzuhur. Selain lokalisasi suatu bahasa Arab juga menukil ayat yang terkandung di dalamnya pemindah bahasan dari Arab ke Jawa seperti mengartikan “āminan” (QS. al-Baqarah ayat 126) sebagai *panca baya*<sup>8</sup>. Dari penelitian ini maka disimpulkan tidak terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan ditulis<sup>9</sup>.

Skripsi, *Nasionalisme dalam Perspektif Ibnu ‘Asyur, Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Membahas term nasionalisme yang dituangkan dalam kitab tafsir *Tahrir wa Tanwir* karya Ibnu ‘Asyur. Dari pengamatan terhadap pandangan Ibnu ‘Asyur, konsep nasionalisme dalam al-Qur’an penelitian ini bermuara pada penggabungan tiga data empiris dengan penyelesaian berupa telaah terhadap tuangan pemikiran mengenai konsep nasionalisme dalam *tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*.<sup>10</sup>

*Melawan Hegemoni Kekuasaan dengan Nuansa Sufistik, Telaah Tafsir Faidl al-Rahmān Karya KH. Sholeh Darat*. Penelitian ini berbentuk jurnal. Objek kajiannya berupa tafsir *Faidl al-Rahmān* secara global.

---

<sup>8</sup> Bahaya yang bersumber dari alam yaitu banjir, gunung meletus, gempa bumi dan badai

<sup>9</sup> Lilik Faiqoh, *Vernakularisasi dalam Tafsir Faid al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat al-Samarani*, Tesis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

<sup>10</sup> Faizatut Daraini, *Nasionalisme dalam Perspektif Ibnu ‘Asyur, Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme dalam Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Berfokus pada sosio-historis KH Sholeh Darat dan kitab tafsirnya kemudian diperkuat dengan temuan-temuan data yang dikategorikan sebagai bentuk perlawanan terhadap Belanda. Adapun data empiris yang dimuat tidak merujuk terhadap ayat-ayat berkategori yang terkait dengan judul akan tetapi melihat secara luas, sejarah, posisi mufassir dan hasil interaksi antara sejarah dan mufassir. Jadi penelitian ini tidak membahas ayat-ayat sebagai pusat kajiannya<sup>11</sup>.

*Local Wisdrom dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat: Telaah terhadap Kitab Fiqh Majmu'āt al-Syari'ah al-Kāfiyah li al-Awām.* Penelitian yang dituangkan dalam media journal ini membahas aspek lokalitas KH. Sholeh Darat dalam kitab fiqihnya yang berjudul *Local Wisdrom dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat: Telaah terhadap Kitab Fiqh Majmu'āt al-Syari'ah al-Kāfiyah li al-Awām*. Objek kajiannya adalah unsur-unsur lokal yang itu merupakan hasil pemikiran KH Sholeh Darat sendiri. Dengan dilatar belakangi oleh kondisi keterjajahan bangsa Indonesia oleh Belanda, penelitian ini mengungkap pertahanan sekaligus pertahanan KH Sholeh Darat terhadap kemunduran lokalitas masyarakat seperti bahasa dan budaya dengan bentuk pengajaran terhadap masyarakat akan pentingnya memperkaya diri dengan ilmu agama sebagai benteng pencegah rusaknya suatu bangsa karena penjajah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Insitanah, *Melawan Hegemoni Kekuasaan dengan Nuansa Sufistik, Telaah Tafsir Faid al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat*, Journal Ilmu al-Quran dan Tafsir, Vol 13 No 2, 2019.

<sup>12</sup> Agus Irfan, *Local Wisdrom dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat: Telaah terhadap Kitab Fiqh Majmu'at al-Syari'ah al-Kafiyah li al-Awam*. Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam Ulul Albab, Vol.1 No.1, 2017.

*Nasionalisme dalam al-Qur'an (Analisis Kontekstual Abdullah Saeed)*. Penelitian yang ditulis berbentuk jurnal ini membahas nasionalisme dalam al-Qur'an khususnya studi ayat yang menceritakan doa Nabi Ibrahim (al-Baqarah: 126) menggunakanacamata analisa kontekstualisasi Abdullah Saeed. Pemahaman terhadap suatu ayat memerlukan beberapa langkah untuk dapat direaktualisasikan pada zaman yang berbeda. Abdullah Saeed, pemikirannya menyuarakan untuk meneliti ayat dari segi *pertama*, Asbabun Nuzul ayat sebagai faktor turunnya sebuah ayat yang bisa ditarik benang merah dengan teks. *Kedua*, analisa teks dari segi linguistik. Dipelajari penggunaan diksi atau term dari zaman ke zaman sehingga terhindar dari kesalah fahaman mengenai informasi yang dimaksud oleh ayat. *Ketiga*, memahami konteks terkini. Demikian dilakukan setelah dapat menarik intisari dari sosio-historis dan linguistik ayat menghasilkan *main meaning* yang diteruskan dengan rekontekstualisasi.<sup>13</sup>

dari beberapa penelitian di atas penulis menyimpulkan sejauh mana penelitian terhadap KH. Sholeh Darat beserta tafsirnya dan penelitian dengan tema nasionalisme telah ditinjau oleh kalangan akademik. Untuk menjelaskan capaian research tersebut penulis tuangkan dalam dua bagian.

*Pertama*, penelitian dengan objek KH. Soleh dan kitab tafsirnya sejauh ini telah menghasilkan beberapa aspek. Ditinjau dari aspek sosio-

---

<sup>13</sup> Humaidi, Faizin Ainun, *Nasionalisme dalam al-Quran (Analisis Kontekstual Abdullah Saeed)*, Jurnal Alinsyiroh Vol.6 No.1, Maret 2020.

histori KH. Sholeh Darat dan tafsirnya, kaum akademik telah menghasilkan penelitian di segi genealogi keilmuan, politik perlawanan terhadap Belanda, ideologi nalar sufistik dan kebudayaan berupa vernakularisasi dalam kitab tafsirnya *Faidl al-Rahmān*.

*Kedua*, ditinjau dari term nasionalisme, hasil penelitian yang telah ada banyak mengangkat kasuistik nasionalisme ditinjau dari tokoh, pemikiran tokoh dalam kategori ulama Nusantara dan luar Nusantara seperti Abdullah Saeed. Adapun term nasionalisme yang mengarah kepada KH. Sholeh Darat sebagai objek kajian telah mencapai beberapa hasil. Keseluruhan dari penelitian yang sudah ada mempunyai latar belakang yang sama dalam hal ini. Akan tetapi mereka mempunyai sudut pandang yang berbeda yang membuat objek kajian berbeda pula. Seperti penelitian yang memfokuskan eksposisi nalar *Shufi-Isyari* KH. Sholeh Darat terhadap kegelisahan adanya perseteruan antara nalar bayani dan nalar irfani<sup>14</sup>. Sama halnya dengan peneliti lain. Pengambilan sudut pandang seperti bidang Linguistik dan Filologi, semantik dan sejarah memiliki tujuan yang sama yaitu peran KH. Sholeh Darat terhadap pertumbuhan semangat nasionalisme masyarakat akan tetapi cara penggalian dan objek kajian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu belum ada yang melakukannya dengan cara memetakan dan mengumpulkan ayat-ayat dengan term nasionalisme kemudian mengkaji ayat-ayat tersebut dalam

---

<sup>14</sup> Abdul Mustaqim, *Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Shufi-Isyāri Kiai Sholeh Darat Kajian atas Surat al-Fatihah dalam Kitab Faidl al-Rahmān*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 7-8.

kitab tafsir *Faidl al-Rahmān* yang pada posisi ini penulis akan menempatkan diri.

#### E. Kerangka Teori

Nasionalisme ditinjau dari segi kebahasaan, nasionalisme memiliki arti dari dua kata. *Pertama*, Nasional dalam kamus besar Indonesia diartikan sebagai kebangsaan. *Kedua*, Isme yang diartikan sebagai paham (sebuah ajaran). Nasionalisme merupakan kesadaran anggota suatu negara secara potensial dan aktual untuk mewujudkan tujuan suatu bangsa, mempertahankan, menguatkan, integritas dan kemakmuran suatu bangsa.<sup>15</sup>

Pemahaman lain dari nasionalisme yaitu perwujudan Piagam Madinah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad. Dalam Piagam Madinah merupakan suatu perwujudan adanya *civil society*. Usaha Nabi Muhammad membangun kesepakatan untuk menaungi kaum muslimin Madinah dengan kaum non-muslim yang bertempat di madinah. Pendelegasian wewenang dan kehidupan berkonstitusi merupakan jalan tengah yang saling menguntungkan antara kaum non-muslim dan kaum muslim itu sendiri<sup>16</sup>.

Hubungan yang saling menguntungkan berdiri atas beberapa poin yang penulis sebutkan sebagai inti-inti yang terkait dengan nasionalisme.

---

<sup>15</sup> Lihat lebih jauh pengertian nasionalisme, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), halm. 775. Hans Kohn, *Nasionalisme Arti dan Sedjarahny* terjsumantri Mertodipuro, (Jakarta: PT Pembangunan, 2012), hal. 56. Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme kyai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), hlm. 30.

<sup>16</sup> Nurkholis madjid, *Islam dan kemodernan dan keIndonesia*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 37.



*Pertama*, jaminan atas nyawa setiap penduduk Madinah. Pemahaman searahnya yaitu saling melindungi satu sama lain dengan saling menguatkan apabila musuh dari salah satu pihak menyerang maka penduduk madinah lain wajib ikut serta dalam menjaga nyawa saudara sebangsanya (lingkup Madinah). *Kedua*, kesepakatan atas hak terpeliharanya harta benda masyarakat Madinah. *Ketiga*, hak dalam memiliki harta benda.

Beberapa poin nasionalisme diatas merupakan salah beberapa implementasi dari nilai nasionalisme dalam segi pertahanan dan hak kebebasan warga atas barang kepemilikannya. Selain itu terdapat nilai nasionalisme lain seperti perwujudan atas kecintaannya terhadap tanah air berupa harapan atau doa, kontribusi bagi bangsa dalam hal pembangunan, pendidikan dan lain sebagainya yang sifatnya memperkuat keberadaan suatu bangsa seperti yang telah dilakukan oleh ulama pada abad ke-19 pada khususnya KH. Soleh Rarat pada penelitian ini.<sup>17</sup>

Selanjutnya untuk melengkapi term nasionalisme yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis mengusung tokoh pejuang yaitu Ir. Sukarno. Dari tokoh tersebut diserap unsur-unsur nasionalisme untuk dijadikan pijakan dalam penelitian ini dan juga agar pembahasan terarah.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pembahasan skripsi ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ibnu Hisyam, *Sirah Ibnu Hisyam*, juz 1, terjemah. Sa'id Muhammad Allahham, (Darul Fikr: Beirut, 1994), hlm. 371.

## 1. Model dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu adanya metodologi penelitian yang jelas. Supaya hasil dari penelitian dapat diuji sebagai karya ilmiah. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, merumuskan, menganalisa dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan sebuah permasalahan atau menguji sebuah hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>18</sup>

Penelitian ini akan menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut juga dengan *descriptive research* yaitu *maudhu'i* (tematik) adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap dan memformulasikan data dalam bentuk narasi verbal (kata-kata), bukan menggunakan angka dan cenderung naratif, yang semaksimal mungkin utuh menggambarkan realitas aslinya. Model penelitian kualitatif ini dipilih ketika suatu penelitian dimaksudkan untuk menerangkan makna, fenomena, atas pemikiran tertentu.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dan diformulasikan dalam bentuk narasi verbal adalah bentuk nasionalisme KH. Sholeh Darat dalam kitab tafsirnya. Penelitian ini akan mengungkapkan, menerangkan dan menjelaskan bentuk nilai nasionalisme KH. Sholeh Darat yang beliau tuangkan dalam kitab

---

<sup>18</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Pustaka, 2017), hlm, 51.

<sup>19</sup> Fadjrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (t.k.: Alpha, 1997), hlm. 44.

tafsirnya. Studi ini lebih menghususkan penelitian terhadap ayat-ayat dalam tafsir *Faidl al-Rahmān* Juz 1 yang beliau tafsirkan terkait dengan nilai-nilai nasionalisme.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan mengutamakan sumber utama seperti buku, jurnal, skripsi, dan literatur yang terkait. Selain itu, penulis juga menggali sumber-sumber yang terkait dengan nasionalisme guna sebagai bahan pertama memahami ayat-ayat nasionalisme dalam tafsir *Faidl al-Rahmān*.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis untuk merepresentasikan dan mengilustrasikan secara sistematis fakta dan data secara cermat dan tepat. Penelitian model itu untuk mengkaji naskah tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori, karena tidak bermaksud menguji teori yang dapat mengakibatkan perspektif menjadi tidak objektif. Penelitian dilakukan secara bebas dalam mengamati objek dan menemukan kondisi-kondisi faktual terhadap objek. Dalam penerapannya, akan ada beberapa pemaparan terkait nasionalisme dalam tafsir *Faidl al-Rahmān*. Kemudian penulis menganalisis data-data tersebut untuk mengambil sebuah kesimpulan.

## 3. Sumber Data

Penelitian ini berupa penelitian yang mengkaji dari data yang bersifat literal. Atau pada pengertian umum, penelitian ini disebut

sebagai library research. Adapun sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer merujuk langsung ke kitab induk karya KH. Sholeh Darat yang berjudul *Faidl al-Rahmān Fi Tarjumān Tafsīr Kalām al-Malik al-Dayyān* juz 1.

Sumber data sekunder pada penelitian ini penulis merujuk pada buku, penelitian sebelumnya, dan bentuk literasi lain yang dapat mendukung untuk menguatkan fakta yang ada, sebagai acuan dalam menganalisa data, menggali nilai-nilai nasionalisme dan mendukung hipotesis dari sumber sekunder. Pada sumber sekunder ini juga penelitian melakukan spesialisasi atau mengungkapkan keistimewaan nasionalisme yang dituangkan oleh KH. Sholeh Darat dalam kitab tafsirnya sebagai tafsir Jawa. Dengan mengkomparasi dengan kitab tafsir Jawa yang lain yaitu kitab tafsir *al-Ibrīz*.

Sumber sekunder lain yang perlu digali yaitu kitab-kitab tafsir yang menjadi rujukan KH. Sholeh Darat dalam menulis kitab tafsirnya. Sumber-sumber tersebut yaitu kitab tafsir karya Ibnu Arabi, dan kitab tafsir *Jallālaini*. Adapun sumber rujukan dalam tafsir *isyāri*-nya yaitu imam al-Ghazali penulis belum dapat melakukan analisa terhadapnya dikarenakan keterbatasan waktu.

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari 5 Bab dengan beberapa sub-bab di dalamnya sebagai berikut.

*Pertama*, pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang permasalahan yang akan dikaji dengan langsung merujuk kepada sejarah KH. Sholeh Darat yang mempresentasikan sebagai faktor sosio-historis dari semangat nasionalisme. Beberapa elemen pendukung seperti salah satu bentuk rasa cinta tanah air KH. Sholeh Darat dengan manifestasinya melalui ajaran-ajaran berupa karya tulis yang tertuang dalam bentuk kitab. Setelah adanya penggambaran situasi lingkungan KH. Sholeh Darat berada, penulis kerucutkan permasalahan dengan menjelaskan objek kajian berupa ayat-ayat dalam tafsir *Faidl al-Rahmān* yang sekaligus menempatkan penulis sebagai pengkaji yang meneliti dengan tema baru dan orisinal.

*Kedua*, penulis memulai dengan menjelaskan tentang nasionalisme yang penulis maksud dengan merujuk pada beberapa sumber. Hal ini perlu ditegaskan karena betapa luasnya makna nasionalisme yang jika tidak diperjelas maka berpotensi ketidak sinkronan antara data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya penulis suguhkan beberapa contoh manifestasi dari nasionalisme yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini. Nasionalisme bangsa lain yang bertujuan memperluas daerah kekuasaan agar mencapai hasrat menguasai daerah yang bukan kekuasaannya seperti yang dilakukan oleh Belanda. Dari penjelasan nasionalisme pada Bab dua

ini penulis dapat memposisikan arah nasionalisme yang akan dituju dalam penelitian.

*Ketiga*, melanjutkan menggali dari sumber literasi sekunder dan memaparkan hasil pengumpulan data. Adapun data-data yang dikumpulkan bertujuan menerangkan biografi KH. Sholeh Darat dan kitab tafsirnya, menggambarkan aspek sosio-historis KH. Sholeh Darat dan kitab-kitabnya terkhusus kitab tafsir *Faidl al-Rahmān*.

*Keempat*, menyuguhkan ayat-ayat yang telah penulis saring dari kitab tafsir *Faidl al-Rahmān* berdasarkan konsep nasionalisme yang telah diterangkan pada Bab dua. Dari ayat-ayat tersebut penulis akan menarik benang merah dari Bab tiga. Menghubungkan hal-hal yang mengelilingi KH. Sholeh Darat dan kitab tafsirnya yang dari pengalaman hidup KH. Sholeh Darat tersebut KH. Sholeh Darat menyisipkan nilai-nilai nasionalisme pada kitab tafsirnya. Menyuguhkan tafsir ayat tersebut secara runtut yang terdapat pada kitab-kitab tafsir rujukan KH. Sholeh Darat dan kitab tafsir *al-Ibrīz*.

*Kelima*, rangkuman hasil penelitian dari awal sampai akhir sehingga muncul poin-poin penting berupa kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pintu awal penelitian ini bermula dari problematika akademik. Yaitu perwujudan perlawanan KH. Sholeh Darat melalui kitab *Majmū'ah al-Syarīf al-Kāfiyah li al-Awām* sehingga terdapat ketertarikan untuk meneliti pada kitab tafsirnya. Dengan dukungan kuat berupa latar belakang KH. Sholeh Darat sebagai penduduk yang negaranya terjajah oleh Belanda, memunculkan dugaan kuat akan keterpengaruhan tafsirnya dengan sosio-historis tersebut. keterpengaruhan tersebut digali dari aspek term nasionalisme yang dikerucutkan dengan menganut unsur-unsur nasionalisme gagasan Ir. Sukarno. Dari sini terdapat beberapa unsur yaitu pluralisme, persatuan, humanisme dan patriotisme.

Penelusuran berdasarkan empat unsur tersebut, telah ditemukan ayat-ayat dalam surat al-Baqarah yaitu ayat 62, 126, 216 dan 139. Dari penafsiran terhadap empat ayat tersebut KH. Sholeh Darat menyampaikan unsur-unsur nasionalisme dengan gaya *Shufi-Isyāri* atau melalui dua makna lahir dan batin. Mengenai ke otentikan KH. Sholeh Darat, tidak semua penafsiran merupakan hasil dari pemikiran sendiri. Adapun yang dianggap dari pemikirannya sendiri terdapat pada penafsiran per kata yang diluas bahasakan seperti saat memaknai kata “*āminan*” diartikan sebagai

salah satunya *pancabaya*. Contoh lainnya saat menafsirkan ayat 139 terdapat kata “mengajak ke agama Yahudi dan Nashrani” yang tidak ditemukan pada kitab-kitab tafsir yang dijadikan sumber rujukan.

Keistimewaan kitab tafsir *Faidl al-Rahmān* diantara jajaran tafsir Jawa dalam membawa term nasionalisme yaitu kepemilikan latar belakang yang sangat mendukung untuk menuangkan isu-isu nasionalisme yang tidak dimiliki oleh tafsir Jawa lainnya. Faktor tersebut menyebabkan intensitas pembahasan isu nasionalisme lebih mendalam melalui tafsir *zāhir* dan tafsir *isyāri*-nya.

#### B. Saran

Berlatar pada hasil penelitian ini, masih banyak hal yang harus digali untuk melengkapi literasi nasionalisme KH. Sholeh Darat dalam kitab tafsirnya terutama kajian ayat. Menimbang kekonsistenan beliau dalam menafsiri dengan menukil kepada *ulamā salaf al-shālih* dalam artian tidak semata menulis tafsir dengan pemikirannya sendiri maka tidak maksimal pencarian tafsiran ayat yang benar-benar dikaitkan secara khusus dengan penjajah seperti pada kitab *Majmu'āt* dimana terangan membangun nilai nasionalisme untuk menolak penjajah. Dari permasalahan ini penulis menyarankan untuk mengkaji nasionalisme dalam tafsir *Faidl al-Rahmān* secara menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan pencarian berdasarkan ayat yang mengandung term nasionalisme dipandang kurang cukup karena tafsir dengan makna *Isyāri* meluas pembahasannya yang mana tidak sama dengan makna *zhāhir*.



Jenis kacamata pandang juga akan menghasilkan penelitian tersendiri. Ilmu linguistik dan fonologi dirasa tepat untuk mengkaji tema nasionalisme KH. Sholeh Darat lebih terperinci. Hal ini penulis sarankan karena aspek lokalitas segi bahasa yang dapat dibedakan dan dipisah untuk mendapatkan informasi terutama pengaruh sosio-historis terhadap unsur-unsur nasionalisme dalam tafsir *Faidl al-Rahmān*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Moqsith Ghazali. (2009). *Argumen Pluralisme Agama; Membangun Toleransi berbasis Al-Qur'an*. Depok: Kata Kita.
- Abdul Ghani, Roeslan. (1964). *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Bandung: Prapanca.
- Abdul Mustaqim. (2018). *Tafsir Jawa Eksposisi Nalar Shufi-Isyari Kiai Soleh Darat Kajian atas Surat al-Fatihah dalam Kitab Faidl al-Rahman*. Yogyakarta: Idea Press.
- Abdurrahman bin Khaldun. (2005). *Muqoddimah Ibn Khaldun*. Kairo: Dar Ibn al-Haytsam.
- Abu Malikus Sholeh Dzahir dan M. Ichwan (ed.). (2012). *Sejarah & Perjuangan Kyai Sholeh Darat Semarang*. Semarang: Panitia Haul Kyai Sholeh Darat Semarang.
- Agus Irfan. (2017). *Local Wisdome dalam Pemikiran KH. Soleh Darat: Telaah terhadap Kitab Fiqh Majmu'at al-Syari'ah al-Kafiyah li al-Awam*. *Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam Ulul Albab*, 1(1).
- Ahmad Tisngi Hanani. (2018). *Nilai-Nilai Pancasila dalam Tafsir Faid al-Rahman Fi Tarjamah Tafsir Kalam Malik al-Dayyan Karya Muhammad Salih Bin Umar al-Samarani*. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018).
- Anisatul, Sugianto dan Sri Handayani. (2017). *The Role of Nahdlatul Ulama on Indonesian Nation Movement on 1926 – 1945*. *Jurnal Historica*, 1(2).
- Badri Yatim. (1999). *Soekarno Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Bisri Mustofa. (1960). *al-Ibriz Lima rifati Tafsiri al-Qurān al-Aziz*. Kudus: Menara.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Pustaka.
- Darwin. (2010). *Perkembangan Nasionalisme di Indonesia dalam Perspektif Sejarah*. *Jurnal Inovasi*, 7(1).
- Fadjrul Hakam Chozin. (1997). *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*. t.k.: Alpha.

- Faizatut Daraini. (2019). *Nasionalisme dalam Perspektif Ibnu 'Asyur, Kajian Ayat-Ayat Nasionalisme dalam Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- Farhanah. (2017). *Penafsiran Sufistik Kh. Muhammad Shaleh Bin Umar Assamarani (Kajian Atas Surat Al-Fātihah Dalam Tafsir Faiḍ Ar-Rahmān)*. (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).
- Ghazali Munir. 2008. *Warisan Intelektual Islam Jawa dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih as-Samarani*. Semarang : Walisongo Press.
- Hamid Fahmi Zarkasyi. (2008). *Liberalisasi Pemikiran Islam: Gerakan Bersama Missionaris, Orientalis dan Kolonialis*. Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Studies (CIOS) Institut Studi Islam Darussalam.
- Hardjosatoto S. (1985). *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisa Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty.
- Horst Gründer. (1995). *Christian Mission and Colonial Expansion-Historical and Structural Connections*. *Jurnal Mision Studies*, 12(1).
- Humaidi, Faizin Ainun. (2020). *Nasionalisme dalam al-Quran (Analisis Kontekstual Abdullah Saeed)*. *Jurnal Alinsyiroh*, 6(1).
- Ibnu Hisyam. (1994). *Sirah Ibnu Hisyam*, juz 1, terjemah. Sa'id Muhammad Allahham. Darul Fikr: Beirut.
- Insitanah. (2019). *Melawan Hegemoni Kekuasaan dengan Nuansa Sufistik, Telaah Tafsir Faid al-Rahman Karya KH. Soleh Darat*. *Journal Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 13(2).
- Islah Gusmian. (2010). *Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Quran di Indonesia*. *Jurnal Tsaqofah*, 6(1).
- Islah Gusmian. (2013). *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKIS.
- Islah Gusmian. (2014). *Dinamika Tafsir Bahasa Jawa Abad 19-20*. Surakarta: EFUDE Press.
- Jalaluddin al-Mahalli, Jalaluddin as-Suyuthi. (1986). *Tafsīr al-Jallālaini*. Qohiroh: Darul Hadis.

- Kartodirdjo, Sartono. (1967). *Kolonialisme dan Nasionalisme Indonesia Abad XIX-XX*. Yogyakarta: Adutya Media.
- Lilik Faiqoh. (2017). *Vernakularisasi dalam Tafsir Fa'id al-Rahman Karya KH. Soleh Darat al-Samarani*. (Tesis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).
- Masyhuri. (2017). *99 Kiai Kharismatik Indonesia*. Depok : Keira Publishing.
- Muhammad Ibn Ahmad al-Dhahabi, *Tarikh al-Islami wa Wafayat al-Mashahir wa al-A'lam*. Kairo: Dar al-Kutub al-'Arabi.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani, *Syarah al-Hikam*, ter. Miftahul Ulum dan Agustin Mufarohah.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1318H). *al-Mursyid al-Wajiz fi 'ilmi al-Qur'an al-Aziz*. Singapura: Haji Muhammad Amin.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1340 H). *Manasik Hāji wa al-'Umrah wa al-Adāb az-Ziyārah*. Bombay: al-Karimī al-Waqi'ī.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1907). *Fasalātan*. Bombay: al-Karimī al-Waqi'ī.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1907). *Minhāj al-Atqiyā' fi Syarhi Ma'rifah al-Azkiyā' ilā Tariq al-Auliyā'*. Bombay: al-Karimī al-Waqi'ī
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1935). *Hidāyah al-Rahmān*. Semarang: Dār al- Kutub al-Munawwar.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1955). *Laṭā'if at-Ṭahārah*. Semarang: Thoha Putra.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1955). *Majmū'at asy-Syarī'at al-Kāfiyat li al-Awām*. Semarang: Thoha Putra.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1955). *Matan al-Hikam*. Semarang: Thoha Putra.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1955). *Munjiyāt*. Semarang: Thoha Putra.
- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (1955). *Tarjamah Sabīl al-'Abīd 'alā Jauharat at- Tauhīd*. Semarang: Thoha Putra.

- Muhammad Shaleh bin Umar as-Samarani. (2015). *Syarah al-Hikam*. Depok: Sahifa.
- Muhammad Shaleh ibnu Umar al-Samarani. (1893). *Faid al-Rahman Fi Tarjamah Kalam Malik ad-Dayyan*. Singapura: Haji Muhammad Amin.
- Muhyiddin Ibnu Arabi. (2011). *Tafsīr al-Qurān al-Karīm*. Beirut: Darul Kutub.
- Nurkholis madjid. (1999). *Islam dan Kemodernan dan keIndonesia*. Bandung:mizan.
- Pringgodigdo. (1987). *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), halm. 775. Hans Kohn, *Nasionalisme Arti dan Sedjarahnya* terjsumantri Mertodipuro, (Jakarta: PT Pembangunan, 2012), hal. 56. Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme kyai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: Lkis, 2007).
- Quraish Shihab. (2007). *Wawasan Al Qur'an; Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Putaka.
- Rosyada dkk. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Siti S., Dian I dan Eliyanto. (2019). *Nasionalisme Soekarno Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Cakrawala*, 3(2).
- Soekarno. (1965). *Di Bawah Bendera Revolusi*, Jilid I. Jakarta: Departemen Penerangan RI.
- Sri Naharin. (2006). *Pemikiran Tasawuf Imam Nawawi al-Bantani dan M. Sholeh Darat as-Samarani (Telaah Atas Kitab Sulālim al-Fuḍalā' dan Minhāj al-Atqiyā' ilā Ma'rifah Hidāyah al-Azkiyā' ilā Tarīq al-Auliyā')*. (Tesis, Fakultas Ilmu Agama Islam Progam Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Suyatno. (2021). *Unsur-Unsur Nasionalisme Indonesia sebagaio Jiwa Pemersatu Bangsa. Jurnal PPHK*, 11(1).
- Syaikh Haji Muhammad Sholih ibn 'Umar as Samarani. (1955). *Majmu'at al-Syari'at al-Kafiyat li al-'Awam*. Semarang: Toha Putra.

Taufiq Hakim. 2016. *Kiai Sholeh Darat dan Dinamika Politik di Nusantara Abad XIX-XX*. Yogyakarta: INDeS.

Ulum, A.. (2016). *KH. Muhammad Sholeh Darat Al-Samarani Maha Guru Nusantara*. Yogyakarta: CU. Global Press.

